

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Olahraga telah menjadi fenomena global dengan diakui kedudukannya oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai instrumen pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga diyakini merupakan wahana yang strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk watak dan karakter bangsa (nation and character building). Sehubungan dengan hal tersebut pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Mutohir, 2011)

Suatu cabang olahraga, harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan, dan

disamping itu yang tak kalah penting memiliki kondisi fisik yang baik. Faktor-faktor diatas tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lain nya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik serta tanpa taktik dan mental yang baik, juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang legendaris, dan termasuk salah satu cabang olahraga yang banyak. penggemarnya . sepak bola merupakan gaya permainan cepat, dimana pemain dituntut memiliki keterampilan, teknik dan taktik. Badan yang menaungi segala sesuatu tentang sepak bola *Internasional* di sebut *FIFA yang bermarkas dikota Zurich, SWISS*. Di Indonesia badan yang menangani sepak bola disebut PSSI yang berdiri pada tanggal 19 april 1930.

Sepakbola adalah olahraga paling populer di semua negara didunia (termasuk Indonesia). Menurut (Adhe., 2018.) sepakbola merupakan sesuatu yang harus membuat mereka bahagia dan kompetitif juga dimana tempat karakter yang kuat dan luar biasa dapat dibentuk dan ditampilkan dan diperkuat. Saat ini sepakbola tidak hanya untuk hiburan dan waktu luang tetapi juga diperlukan untuk pencapaian kondisi terbaik untuk performa sepakbola, tolak ukurnya adalah performa itu sendiri. Sesuatu memerlukan pembinaan sejak dini bagi atlet pelatih. Mempelajari dan melatih keterampilan dasar sepakbola merupakan Tindakan bernilai positif dalam upaya meningkatkan prestasi sepak bola. Untuk mencapai prestasi yang baik pelatih harus mengajarkan cara bermain sepakbola yang benar dengan menekankan pada penguasaan keterampilan dasar sepakbola dan Teknik gerakan.

Dalam permainan sepak bola kemampuan teknik sangat penting untuk dikuasai dan dipelajari oleh pemain. menurut (Utomo, 2012) permainan sepak bola yang atraktif membutuhkan teknik dasar yang baik, permainan sepak bola memiliki teknik dasar diantaranya :(*passing*), (*control*), (*dribbling*), (*shooting*), (*heading*), (*intercepting*), (*sliding*), (*throw in*), (*goal keeping*).

Upaya untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepakbola, ada beberapa komponen dan faktor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu: kemampuan teknik dasar sepakbola. Kemampuan teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Adapun teknik dasar dalam olahraga sepakbola adalah passing.

Menurut (Levoli, 2021) menganalisa teknik passing memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi.

Menurut (Santoso, 2014) Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan. Menurut (Syahara, 2019) akurasi (ketepatan) adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. faktor-faktor yang mempengaruhi penentu ketepatan adalah sebagai berikut: a). Koordinasi tinggi ketepatan baik, b). Besar kecilnya

sasaran, c). Ketajaman indra, d). Jauh dekatnya jarak sasaran, e). Penguasaan teknik, f). Cepat lambatnya gerakan, g). Feeling dari pemain dan ketelitian, dan h). Kuat lemahnya suatu gerakan. Dalam melakukan gerakan passing dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan (Rustanto, 2017).

SMPN 19 Batanghari adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi dan bakat siswa dalam bermain sepakbola. Selain harus menguasai keterampilan dalam bermain sepakbola, di dalam pelaksanaan pembinaan prestasi pemain sepakbola siswa SMPN 19 Batanghari agar selalu ikut serta pada olimpiade olahraga siswa, Sehingga mereka memiliki prestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, maupun Internasional yang akan mengharumkan nama bangsa dan Negara terutama sekolah. Maka dari itu penguasaan teknik dasar khususnya passing perlu dimiliki siswa dengan baik, agar di dalam pertandingan mereka dapat menguasai permainan dengan baik.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mengingat di dalam prestasi sepakbola suatu kemampuan teknik dasar sangat berkaitan dengan prestasi, maka peneliti tertarik untuk mengukur unsur tersebut, yaitu: kemampuan teknik dasar passing siswa SMPN 19 Batanghari”. Berdasarkan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar passing siswa SMPN 19 Batanghari.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut yaitu bagaimanakah kemampuan teknik dasar passing siswa dikelas VII SMPN 19 Batanghari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan passing siswa kelas VII SMPN 19 Batanghari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar tentang passing.
- b. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penilaian passing dalam permainan sepak bola.

2. Praktis

Sebagai bahan referensi atau sumber informasi bagi siswa dan tenaga pendidik lainnya, dengan tujuan untuk disempurnakan pada masa yang akan datang sehingga menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi latihan teknik dasar passing di SMP N 19 Batanghari.